

8. MENGANALISIS HASIL EVALUASI

Tujuan :

Mampu menganalisa tingkat kesukaran hasil evaluasi untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran

Kegiatan menganalisis hasil evaluasi merupakan upaya untuk memperbaiki program-program pembelajaran yang telah di ujikan melalui hasil test. Hasil test yang baik harus dapat membedakan tingkat kemampuan yang di uji. Maka tingkat kesukaran pada pertanyaan soal harus memiliki bobot yang seimbang

Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah suatu parameter untuk menyatakan bahwa item soal adalah mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

(Suharsimi Arikunto, 2005: 208)

dimana : P = Indeks Kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal itu dengan benar

J_s = Jumlah seluruh siswa peserta test

Untuk menentukan apakah soal tersebut dikatakan baik atau tidak baik sehingga perlu direvisi, menurut Ngalim Purwanto (1996), kriterianya adalah seperti pada table 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tingkat Kesukaran dan Kriteria

No.	Rentang Nilai Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,70 \leq TK \leq 1,00$	Mudah
2	$0,30 \leq TK < 0,70$	Sedang
3	$0,00 \leq TK < 0,30$	Sukar

(Sudjana, 2002 : 273)

Makin rendah nilai TK suatu soal, makin sukar soal tersebut. Tingkat kesukaran suatu soal dikatakan baik jika nilai TK yang diperoleh dari soal tersebut sekitar 0,50 atau 50%. Umumnya dapat dikatakan, soal-soal yang mempunyai nilai $TK \leq 0,10$ adalah soal-soal yang sukar dan soal-soal yang mempunyai nilai $TK \geq 0,90$ adalah soal-soal yang terlampau mudah.

Uji Daya Pembeda

Tes obyektif

Daya pembeda suatu butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang dapat menjawab soal dengan siswa yang tidak dapat menjawab soal. Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Suharsimi Arikunto, 2005: 213)

dimana : D = indeks diskriminasi (daya pembeda)

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Menurut Ngalim Purwanto (1996), sebagai acuan untuk mengklasifikasikan data hasil penelitian dapat digunakan kriteria seperti pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Daya Pembeda

No.	Rentang Nilai D	Klasifikasi
1	$D < 0,20$	Jelek
2	$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
3	$0,40 \leq D < 0,70$	Baik
4	$0,70 \leq D \leq 1,00$	Baik sekali

Daya Pembeda Tes bentuk essay

Tes essay ini bersifat nisbi, mak analisis daya pembedanya ini digunakan uji -t yang diujinya adalah perbedaan skor rata-rata kelompok pandai dengan kelompok rata-rata kurang pandai.

$$t = \frac{X_u - X_L}{\sqrt{\frac{S_u^2}{n_u} + \frac{S_L^2}{n_L}}}$$

Keterangan :

X_u = Skor rata-rata (mean) kelompok pandai

X_L = Skor rata-rata (mean) kelompok kurang pandai

S_u = simpangan baku siswa yang pandai

S_L = Simpangan baku siswa yang kurang pandai

n_u = jumlah siswa yang termasuk pandai

n_L = jumlah siswa yang termasuk kurang pandai

Langkah-langkah untuk menganalisis hasil evaluasi sebagai berikut :

1. Menghitung rentang skor (r)

$$r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

(Sudjana, 2002 : 91)

2. Menentukan banyak kelas interval (k)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

(Sudjana, 2002 : 47)

3. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

(Sudjana, 2002 : 47)

4. Menghitung mean (rata-rata X)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

(Sudjana, 2002 : 67)

5. Menghitung simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum (F_i X_i^2) - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana, 2002 : 95)

Modul 9

6. Menghitung harga baku (Z)

$$Z = \frac{(X - M)}{SD}$$

7. Menghitung luas daerah tiap-tiap interval (I)

Untuk luas daerah dilakuakn dengan mencari selisih dari kedua batas daerah setelah batas daerah ditentukan dengan menggunakan tabel luas daerah di bawah lengkung normal standar dari 0 ke z .

8. Menghitung frekuensi expektasi (frekuensi diharapkan)

$$E_i = N \times l$$

Tugas/Latihan :

Analisis soal essay nomor 1 dari N=30

Kelompok Pandai		Kelompok kurang pandai	
Na ma	Sk or	Nama	Skor
A	9	J	5
B	8	K	5
C	8	L	6
D	7	M	4
E	9	N	7
F	6	O	6
H	8	P	5
I	5	Q	5